ABSTRAK

Khairi Maulidan, 2020. *Subjek dan Objek Pendidikan menurut Perspektif al-Qur'an (Telaah Surah al-Kahfi Ayat 60 – 82).* Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. M. Daud Yahya, S. Pd, M. Pd dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Husaini, M. Pd. I

Kata Kunci: Subjek, Objek, Perspektif al-Qur'an

Perkembangan teknologi dewasa ini sudah semakin canggih, sehingga dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap proses pendidikan. Dampak negatif di dalam pendidikan salah satu penyebabnya adalah kurangnya keimanan dalam memanfaatkan perkembangan zaman. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk membangun kembali pemahaman bagaimana cara menuntut ilmu, syarat dan karakteristik seorang guru dan murid yang baik dan benar, serta metode pembelajaran yang digunakan di era millenial ini sesuai dengan al-qur'an surah al-Kahfi ayat 60 – 82.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah al-qur'an surah al-Kahfi ayat 60 – 82. Sedangkan objek penelitiannya adalah syarat dan karakteristik guru dan murid, serta metode pembelajaran yang digunakan menurut al-qur'an surah al-Kahfi ayat 60 – 82. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an surah al-Kahfi ayat 60 – 82. Sedangkan data sekundernya adalah tafsir al-Mishbah, tafsir al-Maraghi, tafsir Jalalain, tafsir Ibnu Katsir, dan tafsir al-Qurthubi, serta hadits-hadits dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah syarat dan karakteristik guru meliputi, berilmu sebelum mengajar, mengetahui latar belakang keadaan murid, menguasai materi (kompetensi profesional), kompetensi kepribadian, menetapkan metode (kompetensi pedagogik), interaksi yang baik antara guru dan murid (kompetensi sosial), tegas, membuat aturan KBM, memberikan hukuman dan sabar terhadap kesalahan murid, serta menjelaskan materi. Sedangkan syarat dan karakteristik murid meliputi, sederhana dan menjalani sebuah proses, sedia dan setia, kritis, memiliki tekad yang kuat untuk belajar, sopan santun, tawadhu', serta belajar kapan dan dimanapun. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu, pembiasaan dan uswatun hasanah.